



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# PETUNJUK TEKNIS PROYEK KEMANUSIAAN



official\_unpak



Universitas Pakuan



unpak.ac.id



Unpak TV



0855-111-1980



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# PETUNJUK TEKNIS PROYEK KEMANUSIAAN

Penanggung Jawab  
Lufty Hari Susanto, M.Pd



official\_unpak



Universitas Pakuan



unpak.ac.id



Unpak TV



0855-111-1980

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang sudah diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan petunjuk teknis yang berjudul “Proyek Kemanusiaan” dengan tepat waktu. Tujuan dari penulisan buku ini tidak lain adalah untuk membantu para mahasiswa di dalam memahami seperti apa panduan program proyek kemanusiaan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan bersama mitra maupun tanggap darurat .

Petunjuk teknis ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai pelaksanaan, penghargaan, tanggungjawab pelaksana, pedoman penulisan dan penilaian proyek kemanusiaan.

Kami sadar bahwa penulisan petunjuk teknis ini bukan merupakan buah hasil kerja keras kami sendiri. Ada banyak pihak yang sudah berjasa dalam membantu kami di dalam menyelesaikan buku ini. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada kami sebelum maupun ketika menulis petunjuk teknis ini.

Kami juga sadar bahwa petunjuk teknis yang kami buat masih tidak belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, kami meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya kami bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah petunjuk teknis.

Bogor, 23 Agustus 2022

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Maksud dan Tujuan .....	3
D. Sasaran .....	3
<b>BAB II</b>	<b>PROYEK KEMANUSIAAN</b>
A. Program Proyek Kemanusiaan .....	5
B. Tujuan Proyek Kemanusiaan .....	5
C. Manfaat Proyek Kemanusiaan .....	6
D. Ketentuan Umum Proyek Kemanusiaan .....	7
E. Skema Proyek Kemanusiaan .....	7
<b>BAB III</b>	<b>PENGHARGAAN PROYEK KEMANUSIAAN</b>
A. Penghargaan Konversi SKS Mata Kuliah .....	9
B. Penghargaan Lainnya .....	10
C. Skala Kegiatan Proyek Kemanusiaan .....	10
<b>BAB IV</b>	<b>TANGGUNG JAWAB PELAKSANA PROYEK KEMANUSIAAN</b>
A. Tanggung Jawab Universitas .....	11
B. Tanggung Jawab Fakultas .....	11
C. Tanggung Jawab Program Studi .....	11
D. Tanggung Jawab Mahasiswa .....	12
E. Tanggung Jawab Mitra .....	12
<b>BAB V</b>	<b>PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN</b>
A. Waktu Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan .....	14
B. Persyaratan Rekrutmen Peserta Proyek Kemanusiaan .....	14
C. Pendaftaran Program Proyek Kemanusiaan .....	14
D. Pelaksana Seleksi .....	15
E. Proses Seleksi .....	15
F. Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan .....	15





**BAB VI PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN**

- A. Fungsi Laporan Proyek Kemanusiaan ..... 17
- B. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan .... 17
- C. Prinsip Penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan ..... 17
- D. Format dan Sistematika Laporan Proyek Kemanusiaan ..... 18
- E. Ketentuan Isi Laporan Proyek Kemanusiaan ..... 19

**BAB VII PENILAIAN PROYEK KEMANUSIAAN**

- A. Komponen dan Bobot Penilaian Proyek Kemanusiaan ..... 21
- B. Penilaian Prestasi Kinerja oleh Mitra Organisasi ..... 21
- C. Penilaian Penulisan Laporan ..... 22
- D. Penilaian Presentasi ..... 23
- E. Penentuan Nilai Akhir BKP Proyek Kemanusiaan ..... 24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keterampilan mahasiswa harus dipersiapkan agar lebih peka terhadap tuntutan zaman, maka mahasiswa diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat cepat. Perubahan yang sangat cepat di masa depan diperlukan proses *Link and match* dengan DUDI (Dunia Industri Dunia Usaha). Perguruan tinggi harus mampu merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotor secara tepat dan relevan. Tuntutan zaman yang terus berkembang diharapkan kebijakan MBKM menjadi jawaban atas permintaan pangsa pasar yang terus berkembang. Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran yang otonom dan fleksibel di perguruan tinggi yang bertujuan untuk menciptakan budaya kreatif dan inovatif guna memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa yang bermacam-macam.

Program MB-KM ini terbagi menjadi empat domain, yaitu: 1) Kemudahan dalam pembukaan program studi baru, 2) Perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, 3) Kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, 4) Hak belajar tiga semester di luar program studi. Pada program yang ke empat inilah mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya melalui kebebasan mengambil SKS di luar program studi. Tiga semester tersebut adalah memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengambil 1 semester di luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi (PT) dan 2 semester melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar PT. Pelaksanaan kegiatan di luar PT dituangkan dalam Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang disingkat dengan BKP.

Bentuk-bentuk BKP tersebut terdiri dari 8 kegiatan yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, antara lain:

- 1) Magang/praktik kerja di DUDI
- 2) Proyek pengabdian kepada masyarakat di desa
- 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- 4) Pertukaran mahasiswa,
- 5) Penelitian/ Riset
- 6) Kegiatan kewirausahaan,
- 7) Studi/ proyek independen, dan

## 8) Proyek Kemanusiaan



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM

Proyek kemanusiaan merupakan salah satu bentuk BKP MBKM melalui model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung atau disebut dengan *experiential learning* dari permasalahan-permasalahan yang nyata dan sesuai dengan konteks masyarakat. Pada Proyek Kemanusiaan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti dan mengembangkan kegiatan kemanusiaan baik secara mandiri atau bergabung dengan yayasan dan organisasi kemanusiaan. Guna menjadikan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan mahasiswa berjalan sistematis dan efektif, maka diperlukan petunjuk teknis mengenai tata laksana dalam Proyek Kemanusiaan. Oleh sebab itu, modul proyek kemanusiaan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bagi pihak-pihak yang terlibat.

### B. Dasar Hukum

MBKM merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. Salah satu bentuk dari MBKM adalah kegiatan hak belajar mahasiswa diluar program studi selama 3 semester yang salah satu bentuk kegiatan pembelajarannya adalah proyek kemanusiaan. Kegiatan MBKM ini mengacu pada landasan hukum yang diterbitkan oleh pemerintah maupun Universitas. Adapun landasan hukum yang menjadi acuan MBKM antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- 10) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka memiliki maksud dan tujuan khususnya pada program hak belajar tiga semester yaitu untuk meningkatkan kompetensi lulusan Universitas Pakuan secara *soft skill* dan *hard skill*. Lulusan yang memiliki kedua kompetensi tersebut secara seimbang diharapkan akan lebih mampu dan siap dalam menghadapi kebutuhan zaman yang terus menerus berubah dengan cepat, baik dalam ranah sosial, ekonomi maupun teknologi. Selain itu, juga menyiapkan lulusan yang siap menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul, mandiri dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* yang dilaksanakan secara fleksibel diharapkan dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya. Program ini menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

### **D. Sasaran**

Sasaran Petunjuk Teknis Proyek Kemanusiaan ini adalah mahasiswa memiliki kesempatan mendapatkan pengalaman belajar dengan mengambil SKS (Sistem Kredit



Semester) di luar program studi/luar kampus (merdeka belajar) untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Petunjuk Teknis Proyek Kemanusiaan ditujukan kepada mahasiswa program sarjana dan sekolah vokasi di Unuversitas Pakuan yang mengikuti program ini, baik pendidikan akademik maupun vokasi yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Sasaran lain dari petunjuk teknis ini adalah universitas, fakultas, program studi, dan dosen.

## **BAB II**

### **PROYEK KEMANUSIAAN**

#### **A. Program Proyek Kemanusiaan**

Program proyek kemanusiaan adalah program pelibatan mahasiswa dalam kegiatan kemanusiaan yang bersifat sukarela dalam jangka waktu yang singkat (satu atau dua semester). Mahasiswa terlibat dalam kegiatan proyek kemanusiaan baik secara mandiri maupun mengikuti lembaga-lembaga nasional atau internasional yang melakukan kegiatan kemanusiaan di Indonesia. Mengingat banyaknya bencana yang telah terjadi di Indonesia, baik bencana yang disebabkan oleh alam seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb, maupun bencana yang disebabkan adanya konflik sosial. Mahasiswa yang memiliki jiwa muda didorong terlibat dalam berbagai bentuk proyek kemanusiaan melalui program-program yang bersifat preventif maupun kuratif, sehingga diharapkan dapat membantu pemerintah Indonesia yang telah memberikan perhatian serius terhadap dampak kemanusiaan dari bencana alam maupun sosial dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai kerjasama regional dan internasional di bidang manajemen dan pengurangan risiko bencana.

Kegiatan proyek kemanusiaan diharapkan dapat banyak membantu untuk mengatasi berbagai macam bencana di Indonesia melalui program kemanusiaan sehingga dapat mengurangi resiko dan dampak dari bencana yang terjadi di Indonesia. Universitas Pakuan akan menerjunkan Dosen dan Mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan manajemen bencana terutama untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan terjun langsung dalam rangka tanggap darurat melalui kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam dan luar negeri. Kegiatan Proyek kemanusiaan ini tidak hanya berkenaan dengan penanganan bencana, namun juga berkenaan dengan tindakan preventif yang dilakukan di lembaga kemanusiaan. Mahasiswa sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan yang didampingi oleh dosen sebagai tenaga ahli dan pendamping lapangan.

#### **B. Tujuan Proyek Kemanusiaan**

Ada tiga tujuan utama dalam proyek kemanusiaan, antara lain:

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai proyek kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Memberikan kesempatan secara mandiri bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang proyek kemanusiaan dengan cara sukarelawan atau pelaksana proyek

kemanusiaan.

3. Melatih mahasiswa memiliki karakter kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing

### C. Manfaat Proyek Kemanusiaan

Manfaat proyek kemanusiaan terbagi menjadi beberapa kelompok, antara lain:

1. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Program Studi
  - a. Sebagai sarana pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Prodi
  - b. Menjalin dan meningkatkan jumlah kerjasama dengan organisasi di bidang kemanusiaan pada tingkat nasional maupun internasional
  - c. Meningkatkan keterserapan lulusan di masyarakat
  - d. Sebagai sarana untuk melaksanakan program MB-KM guna meningkatkan mutu pembelajaran melalui metode *experiential learning dan problem based learning* yang sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa terutama di bidang kemanusiaan.
2. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Mahasiswa
  - a. Tercapainya kompetensi sosial mahasiswa melalui pengembangan karakter empati, kepedulian serta keterlibatan secara langsung dalam menyelesaikan problematika di masyarakat.
  - b. Meningkatkan kemampuan komunikasi serta kerjasama mahasiswa melalui program kolaborasi dengan instansi pemerintah, organisasi masyarakat serta mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan.
  - c. Memperoleh konversi atau ekuivalensi mata kuliah yang sesuai atau sebagai keterampilan penunjang yang dimasukkan di SKPI.
3. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Mitra
  - a. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi akan memperkuat implementasi program kerja mitra serta positioning organisasi.
  - b. Mendapatkan bantuan SDM yaitu relawan kemanusiaan dari unsur mahasiswa yang produktif serta Dosen sebagai tenaga ahli dalam melaksanakan program kemanusiaan.
  - c. Mendapatkan pengetahuan, solusi serta teknologi baru dari sudut pandang ilmiah

#### D. Ketentuann umum Proyek Kemanusiaan

1. Proyek kemanusiaan dilakukan secara mandiri atau berkelompok secara independen maupun dilaksanakan pada organisasi resmi yang diakui oleh pemerintah
2. Kegiatan Proyek Kemanusiaan menyesuaikan dengan lingkup atau bidang kerja organisasi mitra
3. Proyek Kemanusiaan harus dibimbing oleh dosen tetap dari Universitas Pakuan dan Memperoleh rekomendasi dari dosen wali dan disetujui oleh Kaprodi serta pimpinan Fakultas
4. Mahasiswa Aktif Universitas Pakuan
5. Mahasiswa menyusun proposal program kerja sebagai acuan untuk kegiatan proyek kemanusiaan.
6. Pengusul Proyek Kemanusiaan tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi hukum maupun akademik
7. Kegiatan Proyek Kemanusiaan tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah
8. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali

#### E. Skema Proyek Kemanusiaan

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan Universitas Pakuan terdiri atas dua skema, yaitu Skema Kemitraan dan Skema Tanggap Darurat.

##### Prosedur Kegiatan Proyek Kemanusiaan



Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut.



## 1. Proyek Kemanusiaan Skema Mitra

Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra sebagai sarana peningkatan kompetensi mengenai mitigasi bencana dan dapat melamar menjadi *volunteer* pada mitra yayasan atau organisasi kemanusiaan yang telah bermitra dengan Universitas Pakuan, baik di dalam maupun luar negeri. Proses skema ini diuraikan sebagai berikut :

- a. Universitas Pakuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program/ kegiatan yang dilaksanakan bersama mitra
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan untuk mengikuti program/ kegiatan Bersama mitra resmi yang telah bekerjasama dengan Universitas Pakuan.
- c. Mitra organisasi melakukan seleksi untuk menentukan peserta proyek kemanusiaan
- d. Mahasiswa mendapatkan informasi hasil seleksi
- e. Program studi menerima laporan dari mahasiswa tentang hasil seleksi mitra organisasi.
- f. Mahasiswa mengisi data diri di Portal MBKM
- g. Mahasiswa berkoordinasi dengan mitra terkait program yang diikuti
- h. Mahasiswa menyusun proposal
- i. Mahasiswa mengirimkan proposal pada Portal MBKM
- j. Mahasiswa melaksanakan Proyek Kemanusiaan
- k. Proyek Kemanusiaan selesai
- l. Mahasiswa mengirimkan laporan akhir pelaksanaan Proyek Kemanusiaan pada Portal MBKM

## 2. Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat

Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat, yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa terjun langsung melaksanakan Proyek Kemanusiaan tanggap darurat bencana. Proses skema ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri melalui tim yang telah dibentuk.
- b. Mahasiswa mengikuti seleksi internal oleh tim yang telah dibentuk
- c. Mahasiswa mendapatkan hasil seleksi.
- d. Mahasiswa mengisi data diri melalui Portal MBKM
- e. Mahasiswa menerima laporan tentang hasil seleksi melalui Portal MBKM.
- f. Mahasiswa melaksanakan Proyek Kemanusiaan.
- g. Proyek Kemanusiaan selesai.
- h. Mahasiswa mengirimkan laporan Proyek Kemanusiaan pada Portal MBKM UNPAK

## BAB III PENGHARGAAN PROYEK KEMANUSIAAN

### A. Penghargaan Konversi SKS Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi program yang telah dilaksanakan dalam Proyek Kemanusiaan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikoversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi kegiatan Proyek Kemanusiaan dengan mata kuliah yang relevan dengan CPMK diuraikan sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah yang dikonversi	Pelengkap Mata Kuliah
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020.</li><li>2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020.</li><li>3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus diseleraskan dengan keterampilan terkait dengan Proyek Kemanusiaan</li><li>4. Capaian Pembelajaran yang meliputi Penguasaan Pengetahuan diseleraskan dengan pengetahuan terkait dengan program/ kegiatan yang diusulkan oleh mahasiswa dalam Proposal atau program/kegiatan yang telah dilaksanakan seperti dituangkan dalam laporan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mata kuliah yang terkait program/kegiatan yang diusulkan oleh mahasiswa dalam Proposal</li><li>2. MK yang terkait program/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa seperti tertuang dalam laporan</li><li>3. Mata kuliah KKN</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jika mahasiswa telah memprogramkan mata kuliah yang dikonversi, maka capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti Proyek Kemanusiaan dapat pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.</li></ul>

#### Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

#### Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, ide/gagasan
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola kegiatan secara mandiri; dan
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

#### **Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):**

Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan program yang dilaksanakan

#### **Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK):**

Merancang proposal dan laporan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

### **B. Penghargaan Lainnya**

Penghargaan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Proyek Kemanusiaan pada mitra organisasi resmi, dapat berupa pemberian surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) atau pemberian finansial. Penghargaan dimaksud diberikan hanya pada mahasiswa yang tidak mengajukan konversi kegiatan Proyek Kemanusiaan yang telah diikutinya dengan nilai akademik (konversi SKS mata kuliah).

### **C. Skala Kegiatan Proyek Kemanusiaan**

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang melaksanakan Proyek Kemanusiaan, seperti disebutkan sebelumnya ditentukan pula oleh lama pelaksanaan Proyek Kemanusiaan yang akan disetarakan dengan 20 SKS (1 SKS setara dengan 2.720 menit) pada mitra organisasi, baik level nasional maupun internasional, termasuk tingkat kesulitan dan kompleksitas agenda kemanusiaan yang dikerjakan dalam tanggap darurat kebencanaan.

## **BAB IV**

### **TANGGUNG JAWAB PELAKSANA PROYEK KEMANUSIAAN**

#### **A. Tanggung Jawab Universitas**

Universitas Pakuan memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun kebijakan terkait Proyek Kemanusiaan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran akademik dan Proyek Kemanusiaan.
2. Menjalin kerja sama dengan pihak terkait diantaranya, Kemendikbud, BNPB dan organisasi kemanusiaan, baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya).
3. Menginisiasi kerjasama Proyek Kemanusiaan dengan mitra organisasi.
4. Dalam hal terjadi bencana kemanusiaan yang darurat, Unpak dapat menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan Proyek Kemanusiaan.
5. Menyelenggarakan seleksi untuk Proyek Kemanusiaan

#### **B. Tanggung Jawab Fakultas**

Fakultas dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama Proyek Kemanusiaan dengan mitra organisasi.
2. Menindaklanjuti penugasan Proyek Kemanusiaan yang dilakukan universitas atas terjadinya bencana kemanusiaan yang darurat.
3. Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi Proyek Kemanusiaan.
4. Memastikan Proyek Kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama.
5. Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap Proyek Kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa

#### **C. Tanggung Jawab Program Studi**

Program studi dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggungjawab sebagai berikut :

1. Melakukan telaah dan verifikasi mata Kuliah sesuai dengan rincian program Proyek Kemanusiaan.
2. Melakukan penyetaraan jam kegiatan Proyek Kemanusiaan untuk diakui sebagai SKS.
3. Menginformasikan mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Proyek



Kemanusiaan kepada mahasiswa.

4. Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar Program Proyek kemanusiaan
5. Menentukan dosen pembimbing program Proyek Kemanusiaan untuk setiap mahasiswa.
6. Mengusulkan SK dosen pembimbing program Proyek Kemanusiaan ke fakultas untuk setiap mahasiswa.
7. Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika kegiatan Proyek Kemanusiaan sudah selesai (atau akan dimulai).
8. Mengoordinasikan dengan mitra organisasi Proyek Kemanusiaan untuk nota kesepahaman.

#### **D. Tanggung Jawab Mahasiswa**

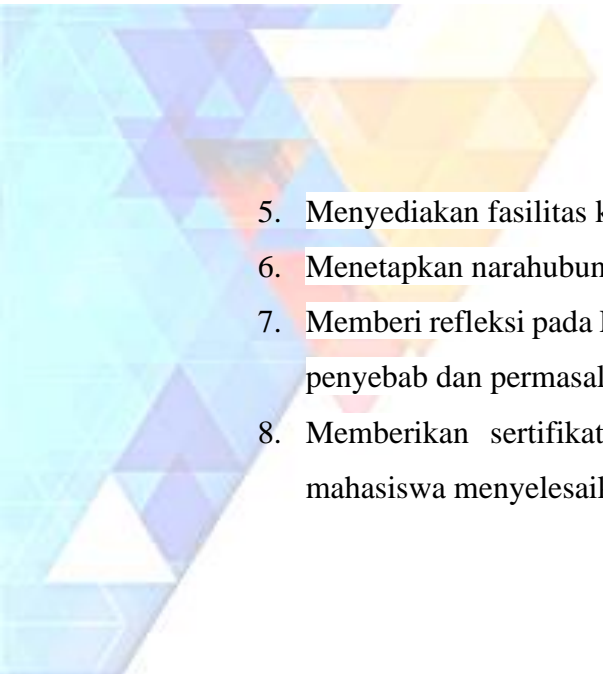
Mahasiswa dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas.
2. Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.
3. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program.
5. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi.
6. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi.

#### **E. Tanggung Jawab Mitra**

Organisasi mitra dalam pelaksanaan Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam nota kesepahaman.
2. Menjamin terselenggaranya Proyek Kemanusiaan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam nota kesepahaman.
3. Memberikan pembimbing, supervisor, mentor, atau *coach* dalam Proyek Kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
4. Menjamin pemenuhan hak mahasiswa yang diatur dalam undang-undang saat menjalankan kegiatan kemahasiswaan (asuransi kesehatan, dan lainnya).

- 
5. Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan.
  6. Menetapkan narahubung untuk mengkoordinasikan kegiatan Proyek Kemanusiaan.
  7. Memberi refleksi pada Prodi asal tentang kompetensi mahasiswa yang belum tercapai, penyebab dan permasalahan, dan solusi perbaikannya ke depan.
  8. Memberikan sertifikat serta penilaian untuk direkognisi menjadi SKS setelah mahasiswa menyelesaikan Proyek Kemanusiaan.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan**

Proyek Kemanusiaan dilaksanakan minimal saat mahasiswa berada pada semester lima program sarjana/diploma. Waktu pelaksanaan berdasarkan skemanya adalah sebagai berikut.

1. Skema Kemitraan
  - a. Dilaksanakan maksimal 6 bulan atau satu semester.
  - b. Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan perjanjian kerjasama mitra organisasi.
2. Skema Tanggap Darurat
  - a. Dilaksanakan maksimal 6 bulan atau satu semester.
  - b. Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kejadian bencana.

#### **B. Persyaratan Rekrutmen Peserta Proyek Kemanusiaan**

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNIVERSITAS.
2. Telah melulusi mata kuliah minimal 80 SKS pada Prodi asal.
3. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh mitra atau tim tanggap bencana Unpak.
4. Memperoleh rekomendasi dari dosen Pembimbing Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua Prodi asal.
5. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik serta aturan lembaga tujuan

#### **C. Pendaftaran Program Proyek Kemanusiaan**

Pendaftaran program Proyek Kemanusiaan menurut skema dijelaskan sebagai berikut :

1. Skema Kemitraan
  - a. Pendaftaran dilakukan sesuai dengan program proyek kemanusiaan bersama mitra oleh mahasiswa bersangkutan dengan membawa rekomendasi program studi.
  - b. Mahasiswa yang dinyatakan diterima oleh mitra organisasi, wajib mengisi data diri di Portal MBKM dan melaporkan ke program studi
  - c. Mahasiswa berkoordinasi dengan mitra terkait program yang diikuti
  - d. Mahasiswa menyusun proposal
  - e. Mahasiswa mengirimkan proposal pada Portal MBKM

- f. Mahasiswa melaksanakan Proyek Kemanusiaan
2. Skema Tanggap Darurat
  - a. Mahasiswa mendaftarkan diri melalui tim yang telah dibentuk.
  - b. Mahasiswa mengikuti seleksi internal oleh tim yang telah dibentuk
  - c. Mahasiswa mendapatkan hasil seleksi.
  - d. Mahasiswa mengisi data diri melalui Portal MBKM
  - e. Mahasiswa menerima laporan tentang hasil seleksi melalui Portal MBKM.
  - f. Mahasiswa melaksanakan Proyek Kemanusiaan

#### **D. Pelaksana Seleksi**

Pelaksana seleksi program Proyek Kemanusiaan menurut skema dijelaskan sebagai berikut :

1. Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan
  - a. Seleksi program Proyek Kemanusiaan dilakukan langsung oleh mitra organisasi yang resmi dan diakui UNIVERSITAS atau
  - b. Seleksi dilakukan dengan kerja sama antara tim yang dibentuk UNIVERSITAS dengan mitra organisasi.
2. Proyek kemanusiaan skema Tanggap Darurat
  - a. Seleksi program Proyek Kemanusiaan dilakukan langsung oleh tim tanggap bencana UNIVERSITAS, atau
  - b. Seleksi dilakukan dengan kerja sama antara tim tanggap bencana UNIVERSITAS dengan program studi.

#### **E. Proses Seleksi**

1. Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan mitra organisasi.
2. Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat dilaksanakan melalui proses berikut ini.
  - a. Mahasiswa mendaftar dan menyerahkan berkas ke tim tanggap bencana Unpak.
  - b. Tim tanggap bencana Unpak meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
  - c. Tim tanggap bencana Unpak mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

#### **F. Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan**

1. Pihak Universitas dan mitra organisasi menyusun nota kesepahaman dalam bentuk



dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses kegiatan proyek kemanusiaan.

2. Pimpinan fakultas atas usul program studi akan menugaskan dosen pembimbing Proyek Kemanusiaan untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
3. Mitra organisasi akan menyediakan pembimbing/mentor/*coach* yang mendampingi mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
4. Dosen pembimbing bersama pembimbing/mentor/*coach* menyusun *log book* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
5. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai arahan pembimbing/mentor/*coach* dan dosen pembimbing.
6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai program yang telah disusun bersama dengan mitra organisasi.
7. Mahasiswa melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh mitra organisasi.
8. Mahasiswa menaati ketentuan jadwal Proyek Kemanusiaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Mitra organisasi.
9. Mahasiswa wajib menjaga nama baik Universitas di tempat mitra organisasi .
10. Mahasiswa membuat dan mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam Proyek Kemanusiaan.
11. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing selama proses pembuatan laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
12. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada pembimbing/mentor/*coach* dan dosen pembimbing.
13. Dosen pembimbing melakukan kunjungan minimal satu kali (kecuali skema tanggap darurat menyesuaikan dengan tingkat kesulitan kebencanaan) di tempat Proyek Kemanusiaan untuk monitoring dan evaluasi

## **BAB VI**

### **PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN**

#### **A. Fungsi Laporan Proyek Kemanusiaan**

Fungsi laporan Proyek Kemanusiaan diuraikan sebagai berikut.

1. Pertanggungjawaban kegiatan kepada mitra organisasi dan program studi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai serta konversi nilai akademik/konversi ke SKS.
3. Penyampaian informasi bagi pihak Universitas, mahasiswa, maupun mitra organisasi
4. Penyampaian ide, pendapat, penilaian dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Proyek Kemanusiaan kepada pihak lain.
5. Salah satu alat untuk membina hubungan kerjasama dengan mitra organisasi

#### **B. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan**

1. Laporan akhir dikumpulkan pada akhir Proyek Kemanusiaan untuk konversi nilai akademik/konversi SKS atau penghargaan lainnya.
2. Laporan akhir selain diserahkan ke program studi dan mitra organisasi, juga diserahkan ke perpustakaan dalam bentuk *softcopy*.

#### **C. Prinsip Penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan**

1. Benar dan obyektif: laporan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan cermat: laporan Proyek Kemanusiaan harus mudah dimengerti dan dipahami pembaca dengan menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang dapat dipahami pembaca maupun penulisnya sendiri.
3. Tegas dan konsisten: laporan Proyek Kemanusiaan harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
4. Lengkap: laporan Proyek Kemanusiaan disajikan secara lengkap dengan memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama rentang pelaksanaan proyek kemanusiaan. Namun demikian, tidak berarti bahwa laporan harus memuat uraian yang panjang dengan maksud untuk memberi kesan bahwa laporan yang dibuat tebal.

## **D. Format dan Sistematika Laporan Proyek Kemanusiaan**

Penulisan laporan akhir Proyek Kemanusiaan mengikuti format dan sistematika penulisan berikut.

1. Format Penulisan Laporan
  - a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4
  - b. Jarak Tepi (Margin):
    - 1) Tepi atas : 4 cm
    - 2) Tepi bawah : 3 cm
    - 3) Tepi kiri : 4 cm
    - 4) Tepi Kanan : 3 cm

### 2. Sistematika Penulisan Laporan

Cover

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Lampiran (jika ada)

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Proyek Kemanusiaan

1.3 Manfaat Proyek Kemanusiaan

**BAB II PROFIL MITRA ORGANISASI**

2.1 Sejarah Mitra Organisasi

2.2 Struktur Mitra Organisasi

2.3 Visi dan Misi Mitra Organisasi

2.4 Kegiatan Mitra Organisasi

**BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN**

3.1 Pelaksanaan Program

3.2 Pembahasan Program

**BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN**

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

## BAB 5. REFLEKSI DIRI

### LAMPIRAN

#### **E. Ketentuan Isi Laporan Proyek Kemanusiaan**

##### BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang, meliputi uraian latar belakang (argumen/alasan) dari kegiatan yang dilaksanakan. Bagian ini juga harus menguraikan urgensi dari kegiatan yang dilaksanakan
- 1.2 Tujuan Proyek Kemanusiaan, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bab pelaksanaan proyek kemanusiaan
- 1.3 Manfaat Proyek Kemanusiaan, meliputi uraian manfaat untuk Universitas, manfaat untuk mitra organisasi, dan manfaat untuk mahasiswa

##### BAB 2. PROFIL MITRA ORGANISASI

- 2.1 Sejarah Mitra Organisasi, meliputi uraian sejarah mitra secara umum serta spesifik yang menjadi konteks dari kegiatan yang dipilih
- 2.2 Struktur Mitra Organisasi, meliputi penjelasan struktur organisasi dari mitra organisasi yang mencakup seluruh proses dari lingkup organisasinya
- 2.3 Visi dan Misi Mitra Organisasi, meliputi penjabaran visi dan misi dari mitra organisasi
- 2.4 Kegiatan Mitra Organisasi, meliputi penjelasan mengenai ruang lingkup kerja dari mitra organisasi disertai dengan program-programnya.

##### BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN

- 3.1 Pelaksanaan Program, menguraikan program-program yang telah dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan. Uraian minimal meliputi nama program, sasaran program, tempat dan waktu pelaksanaan, jumlah jam, peran mahasiswa, jumlah dana, sumber dana, dan lain sebagainya
- 3.2 Pembahasan Program, menguraikan tentang hasil kegiatan, hambatan dan tantangan, temuan baru dan atau unik dalam hal kekayaan alam, teknologi lokal, dan budaya, termasuk uraian potensi pengembangan/keberlanjutan program

##### BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.

##### BAB 5. REFLEKSI DIRI



Bagian ini menguraikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan dipandang relevan terhadap pekerjaan selama melakukan proyek kemanusiaan; menjelaskan tentang manfaat proyek kemanusiaan terhadap pengembangan *soft skills* dan kekurangan *soft skills* yang dimilikinya; menjabarkan tentang manfaat proyek kemanusiaan terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya; serta mendeskripsikan rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan Pendidikan selanjutnya

#### LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan, terutama dalam hal pelaksanaan konversi proyek kemanusiaan ke mata kuliah. Lampiran wajib yang harus ada adalah absensi, laporan *logbook* kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan, poster dan video.

## BAB VII

### PENILAIAN PROYEK KEMANUSIAAN

#### A. Komponen dan Bobot Penilaian Proyek Kemanusiaan

Komponen penilaian untuk nilai akhir Proyek Kemanusiaan terdiri atas: (1) prestasi kinerja selama proyek kemanusiaan oleh mitra organisasi, (2) laporan akhir, (3) presentasi laporan, (4) poster dan video pelaksanaan. Bobot penilaian masing-masing komponenditetapkan sebagai berikut.

Tabel 9.1 Bobot Penilaian Proyek Kemanusiaan

No	Komponen	Bobot
1	Prestasi kinerja selama Proyek Kemanusiaan oleh mitra organisasi	60%
2	Laporan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	20%
3	Presentasi laporan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	10%
4	Poster dan Video	10%

Adapun ketentuan pelaksanaan penilaian diuraikan sebagai berikut.

1. Pembimbing dari mitra organisasi memberikan penilaian terhadap prestasi kinerja selama Proyek Kemanusiaan.
2. Penilaian penulisan laporan akhir mengacu pada ketentuan.
3. Nilai diberikan dalam rentang 0-100.
4. Penilaian kinerja, laporan pelaksanaan, presentasi laporan, poster dan video mengacu pada butir penilaian yang ditetapkan.
5. Hasil penilaian disampaikan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan ke program studi.

#### B. Penilaian Prestasi Kinerja oleh Mitra Organisasi

Penilaian prestasi kinerja selama pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dilakukan oleh pembimbing dari mitra organisasi. Formulir penilaian ditandatangani oleh pembimbing serta atasan yang berwenang di mitra organisasi dan dicap menggunakan stempel organisasi. Mekanisme pengiriman formulir penilaian adalah: (1) formulir kosong serta

amplop balasan yang sudah bertuliskan alamat program studi disampaikan oleh mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan kepada atasan yang berwenang; (2) formulir penilaian yang sudah terisi dimasukkan ke dalam amplop tertutup dan dikirim langsung ke program studi.

Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja adalah:

1. inisiatif
2. kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan),
3. disiplin
4. penampilan
5. ketekunan
6. kemampuan teknis
7. berpikir kritis, kreatif dan analitis
8. kemampuan bekerjasama dalam tim
9. kemampuan beradaptasi
10. hasil pekerjaan (kontribusi)

### C. Penilaian Penulisan Laporan

Penilaian terhadap penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Deskripsi proses kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dilakukan. Aspek ini berkaitan dengan:
  - a. gambaran umum mitra organisasi
  - b. tugas mahasiswa selama Proyek Kemanusiaan dijelaskan dengan baik
2. Kelengkapan substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
  - a. argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang;
  - b. program-program yang dilaksanakan, hasil program yang dilaksanakan, tantangan yang ditemui, termasuk temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan, maupun uraian keberlanjutan program telah dijelaskan;
  - c. kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan;
  - d. refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Proyek Kemanusiaan;
3. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
  - a. mengikuti Panduan Laporan Proyek Kemanusiaan,
  - b. logika penyajian yang runtun, dan
  - c. bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pembimbing dari mitra organisasi;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan
3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/Informasi yang ditetapkan di mitraorganisasi.

#### **D. Penilaian Presentasi**

Penilaian terhadap presentasi Laporan Proyek Kemanusiaan mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Alur presentasi; mencakup logika dalam analisis presentasi dan substansi isi presentasi.
2. Proses presentasi; mencakup kualitas slides presentasi dan sistematik *slides* presentasi.
3. Komunikasi dalam presentasi; mencakup kemampuan menjelaskan isi laporan dan kemampuan menjawab pertanyaan.

Ketentuan yang perlu diperhatikan, khususnya bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan sebelum mengajukan penilaian presentasi laporan akhir diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian presentasi laporan hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra organisasi.
2. Penilaian presentasi dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
3. Untuk dapat mengikuti penilaian presentasi, mahasiswa harus mengajukan permohonan untuk mendapatkan jadwal dari program studi.
4. penilaian presentasi wajib diikuti minimal 15 mahasiswa dan diuji oleh 3 orang dosen. Satu satunya adalah dosen pembimbing dan berlangsung sekitar 1,5 jam termasuk sesi untuk tanya jawab.
5. Pertanyaan dalam sesi tanya jawab bersifat komprehensif yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan laporan serta kaitannya dengan teori-teori yang relevan dengan program studi.



## E. Penentuan Nilai Akhir BKP Proyek Kemanusiaan

Penentuan Nilai Akhir BKP Proyek Kemanusiaan digunakan rumus:

$$NA = (0.60 \times NPK) + (0.20 \times NLP) + (0.10 \times NPL) + (0.10 \times NPV)$$

Keterangan:

NPK= Nilai Prestasi Kinerja

NLP= Nilai Laporan

Pelaksanaan NPL= Nilai

Presentasi Laporan NPV=

Nilai Poster dan Video